

# **RENCANA OPERASIONAL MAGISTER SISTEM INFORMASI UNIKOM 2020 - 2022**



Disusun oleh

**Dr. Yeffry Handoko Putra, S.T, M.T**

**(Kaprosdi Magister Sistem Informasi)**

**FAKULTAS PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA  
DESEMBER 2020**

## Daftar Isi

A. Ringkasan Eksekutif .....	3
B. Strategi Universitas yang menjadi dasar .....	3
C. Indikator Kinerja Kunci dan Milestone .....	3
D. Manajemen Resiko .....	5
E. Perkiraan Anggaran Operasional .....	6
F. Program Kerja Sesuai dengan Surat Keputusan Perpanjangan Masa Jabatan Kaprosdi Magister Sistem Informasi Nomor : 2610/SK/REKTOR/UNIKOM/XI/2020. ....	7
G. Time Line Operasional .....	14

## A. Ringkasan Eksekutif

Rencana operasional ini disusun berdasarkan arahan Rektor pada pengangkatan pejabat struktural pada tanggal 30 November 2020 dan Surat Keputusan Perpanjangan Masa Jabatan Kaprodi Magister Sistem Informasi Nomor : 2610/SK/REKTOR/UNIKOM/XI/2020. Penyusunan Rencana Operasional ini disesuaikan dengan Visi dan Misi program Studi serta kompetensi profesi Auditor Sistem Informasi dan Arsitektur Enterprais yang menjadi dua keminatan keilmuan di Prodi Magister Sistem Informasi.

## B. Strategi Universitas yang menjadi dasar

Strategi Universitas yang akan digunakan dalam perencanaan operasional ini adalah

- a. Memperoleh Akreditasi PT yang Unggul dengan jumlah Akreditasi Prodi yang memiliki peringkat Unggul
- b. Melaksanakan Tridharma berupa penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang memenuhi kriteria Akreditasi 9 Standar yaitu melibatkan mahasiswa untuk setiap dosen Prodi
- c. Jabatan fungsional dosen yang disesuaikan dengan kriteria Akreditasi 9 Standar untuk memperoleh peringkat Unggul
- d. Pemenuhan Kriteria Akreditasi 9 standar yang mendukung memperoleh peringkat Unggul seperti aktivitas SPMI yang memanfaatkan PPEPP, Keterlibatan dosen pada asosiasi profesi, perolehan sertifikasi profesi dan pengajaran bagi setiap dosen, rekognisi dosen serta keterlibatan pihak stakeholder pada pengembangan isi kurikulum
- e. Mengembangkan kurikulum program studi yang bisa memiliki daya saing dengan prodi sejenis
- f. Pengembangan kerjasama dengan pihak pengguna dan direktorat Pusat Karir guna mengetahui tingkat kepuasan dan ekspektasi dari pengguna lulusan
- g. Meningkatkan jumlah karya tulis dosen dan mahasiswa di tingkat Internasional melalui seminar internasional yang berindeks scopus dan jurnal internasional yang bereputasi

## C. Indikator Kinerja Kunci dan Milestone

Adapun beberapa Indikator kinerja yang digunakan untuk menilai kesuksesan pencapaian strategi adalah sebagai berikut:

<b>Indikator Kinerja Kunci</b>	<b>Target Milestone</b>
1. Jumlah Dosen Prodi MSI yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala	40 % dari jumlah dosen pada 8 bulan di tahun pertama
2. Jumlah jurnal internasional dan jurnal nasional dengan SINTA 3	Ditingkatkan menjadi dua kali per semester per dosen mulai tahun jabatan pertama kaprodi (2020)
3. Mengikuti hibah penelitian juga pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dibiayai melalui hibah yang semula nol harus sudah ada pada tahun jabatan pertama dan dilanjutkan pada tahun kedua

<b>Indikator Kinerja Kunci</b>	<b>Target Milestone</b>
	Mengikuti penelitian yang berkolaborasi dengan Magister Manajemen atau Magister Desain atau dengan universitas Malaysia dan Jepang dari skema AWIST atau skema joint research dengan UUM
4. Pengawasan ketat Zero DO melalui indikator pengambilan cuti, kehadiran mahasiswa dan jumlah bimbingan tesis yang tidak intensif	Tidak terdapat mahasiswa S2 yang tidak terawasi yang memiliki potensi tidak menyelesaikan studi,
5. Terdapat kerjasama yang real bukan sekedar MoU dengan Prodi sejenis, Asosiasi Profesi dan Pengguna Lulusan	Bekerja sama dengan Direktur Kerjasama, dibawah pengawasan Dekan agar bentuk kerjasama pada pertengahan tahun pertama jabatan lebih real dan dapat diukur di tahun berikutnya
6. Dosen prodi memiliki perjalanan karir yang mendukung kompetensi di Prodi Magister Sistem Informasi	Tidak ada lagi dosen yang tidak sejalur pada akhir tahun pertama jabatan setiap dosen sudah menempati posisi kompetensi dan miliki peta perjalanan karir yang sinergis dengan tujuan dan kompetensi unggulan Prodi
7. Terdapat evaluasi dan perbaikan berdasarkan masukan dari SPMI.	Prodi berinisiatif bekerja sama dengan Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Internal Kontrol dan Direktorat Carrier Center guna melakukan action perbaikan yang tercatat dan dilaporkan kepada Dekan per semester
8. Mengembangkan kemampuan mahasiswa memperoleh nilai TOEFL diatas 500 sebelum sidang tesis	Setiap mahasiswa harus mengikuti test TOEFL di libur semester sampai nilai TOEFLnya berada di atas 500. Kaprodi memberikan himbauan dan mengusahakan memberikan fasilitas test TOEFL jika memungkinkan diselenggarakan di kampus UNIKOM
9. Promosi Prodi MSI pada pihak industri dan msyarakat	Terdapat roadshow dan promosi ke pihak industri minimal 1 tahun di akhir tahun ajaran ke pihak industri dengan bentuk berupa studi banding, kunjungan industri, pemberian informasi pada pemda, BUMN yang memiliki alumni dari MSI Mengadakan webinar baik dimasa New Era Pandemi COVID-19 maupun seandainya sudah tidak ada, dengan jangkauan audiens tingkat nasional
10. Meningkatkan rekognisi dosen yang dimulai dengan pertukaran dosen / pakar untuk menjadi pembicara.	Minimal pada awal tahun kedua sudah ada dosen / pakar dari luar universitas yang datang untuk jadi pembicara Memulai event Industrial Day yang mengundang pihak Industri untuk berbicara di kampus UNIKOM
11. Pengembangan Sumber daya Dosen berupa memperoleh pelatihan, kursus singkat dan sertikasi profesi	Minimal ada 1 orang dalam akhir tahun 1 tahun jabatan sudah bertambah dosen

<b>Indikator Kinerja Kunci</b>	<b>Target Milestone</b>
sebagai Enterprise Architect (CEAP) atau IS Auditor (CISA)	yang memiliki sertifikasi profesi tersebut
12. Merintis kegiatan postdoctoral di universitas luar negeri	Memulai kerjasama dan pencarian hibah untuk melakukan kegiatan postdoctoral minimal 1 orang di akhir 2 tahun jabatan
13. Memiliki kurikulum yang memiliki nilai kompetensi dan keprofesionalan yang diakui	Mengadakan forum seminar kurikulum dengan asosiasi profesi dan mengundang pakar keilmuan dari dalam dan luar negeri. Terdapat survei kompetensi kurikulum yang khusus dilakukan disamping survei proses belajar mengajar kepada mahasiswa dan alumni
14. Memiliki ikatan yang erat dengan Alumni	Terdapat ikatan dan jaringan dengan Alumni yang terlibat di dalam keluarga Alumni MSI maupun tidak. Minimal pada tahun pertama sudah ada database Alumni yang diperbaiki
15. Peningkatan kualitas jurnal prodi dengan tetap mempertahankan rutinitas penerbitan 1 kali per semester	Jurnal prodi harus direview oleh mitra bestari dari luar UNIKOM melalui kerjasama U to U. Jumlah penulis dari Prodi dan dari Luar UNIKOM komposisinya harus maksimal 60% dari Prodi dan 40% dari Luar. Proses review artikel harus dapat ditelusuri guna meningkatkan akreditasi SINTA
16. Peningkatan Material Pendidikan di mesin pencari berupa sitasi terhadap artikel, jurnal dan buku ajar yang melibatkan dosen dan atau mahasiswa MSI	Minimal mahasiswa melakukan sitasi dari jurnal, artikel atau buku ajar dari dosen MSI untuk karya ilmiah, tugas kuliah yang dionlinekan serta kajian pustaka pada tesisnya. Namun sitasi harus berupa kebiasaan alami dunia akademis bukan sekedar memasukan di daftar pustaka. Terdapat portal yang lebih dari satu untuk mahasiswa dapat dengan mudah melakukan sitasi dosen misal melalui Mendeley, Daftar Sitasi di website Prodi, link ke google scholar dan Open Journal Sistem yang memuat karya tulis dari dosen MSI. Dosen MSI wajib lapor jika menulis di Open journal, seminar dan jurnal guna keperluan peningkatan materi pendidikan di mesin pencari online

#### **D. Manajemen Resiko**

Beberapa domain resiko yang perlu diusung pada Rencana Operasional ini diantaranya:

- a. Perlindungan dan pendataan terhadap HaKI
- b. Pengecekan originalitas karya ilmiah dosen dan mahasiswa MSI menggunakan Turnitin
- c. Kurangnya promosi prodi pada pengguna lulusan berpotensi

- d. Tidak memiliki kontrol pada jumlah dan kelayakan calon mahasiswa karena lebih mementingkan jumlah mahasiswa daripada kelayakan calon mahasiswa prodi MSI
- e. Pemetaan karir dosen yang kurang diutamakan disamping kesejalan ilmu dan kompetensi
- f. Evaluasi materi kurikulum untuk memperoleh keunggulan bersaing dari sisi keilmuan
- g. Tidak adanya studi banding ke pengguna lulusan dan industri serta kepada PT kompetitor dari prodi yang sama
- h. Perbandingan antara Responsibilitas dengan Take Home Pay Salarie yang hampir sama antara dosen di pascasarjana dengan di S1
- i. Bentuk kerjasama dengan Universitas, BUMN dan PEMDA yang tidak terprogram ditambah dengan perencanaan anggaran yang tidak ada atau masih minim
- j. Kegiatan pengabdian dan penelitian dosen yang tidak melibatkan mahasiswa serta tidak disesuaikan dengan roadmap menyebabkan keuntungan finansial yang tidak disertai dengan keuntungan akademik dan administrasi kriteria akreditasi
- k. Perlu kerjasama antar direktur internal, Direktur penjaminan mutu dan Direktur Karier Kemahasiswaan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas penelusuran kepuasan pengguna lulusan yang menjadi salah satu syarat isian Instrumentasi Suplemen Konversi akreditasi
- l. Perlu dibentuk divisi atau Tim yang memfasilitasi rapat khusus untuk pembinaan dan evaluasi jabatan fungsional dosen di Prodi, Fakultas dan Universitas secara reel dan meninggalkan kegiatan abstrak berupa peringatan apalagi ancaman guna meningkatkan keharmonisan akademisi
- m. Perlu adanya kemerdekaan kampus berupa penentuan jumlah kapasitas mahasiswa yang diterima dengan mekanisme ujian saringan masuk untuk mahasiswa S2 berupa ujian tulis pilihan berganda, test TPA dan Test TOEFL. Tidak adanya test TOEFL membuat mahasiswa mudah masuk tetapi juga menjadi penyebab tidak bisa sidang tesis bagi yang TOEFLnya belum diatas skor 500.

#### **E. Perkiraan Anggaran Operasional**

Guna mengimplementasikan beberapa rencana kegiatan operasional berikut perkiraan anggaran yang perlu disiapkan tidak termasuk honor mengajar dosen

<b>No.</b>	<b>Item</b>	<b>Perhitungan Anggaran</b>	<b>Perkiraan Anggaran per tahun (jt)</b>
1.	Akreditasi 9 standar BAN PT	Dilakukan sekali	25
2.	Akreditasi Internasional IABEE	Biaya Akreditasi 75 jt, Biaya tahunan 5 jt	80
3.	Pemberian Subsidi Sertifikasi Profesi kerjasama dengan pihak ketiga bagi mahasiswa	Subsidi per mahasiswa 50% dari perkiraan biaya untuk 20 orang @3 jt	30
4.	Kerjasama Pertukaran Pembicara antar Universitas	1 kali per tahun dari universitas lokal dan 1 kali per tahun dari	18

	dalam negeri dan ASEAN (Skema AWIST)	universitas di ASEAN (skema AWIST)	
5.	Pertukaran Tulisan melalui skema kerjasama open journal system antara universitas	3 orang per semester	1,5
6.	Kunjungan Industri dan mengundang pihak industri	1 kali per tahun	10
7.	Rapat pengembangan dan pengawasan jabatan fungsional	8 kali per semester	2
8.	Promosi dan kerjasama dengan Pemda, BUMN dan Industri	1 kali per tahun	6
9.	Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dalam konsep kerjasama Industri-Universitas-Kawasan Binaan	1 kali per tahun	4
10.	Keikutsertaan dosen dalam kursus singkat dan sertifikasi profesi	Minimal 2 dosen di dua tahun jabatan	24
11.	Biaya keikutsertaan Asosiasi	APTIKOM : 250.000 AISINDO : 300.000 Kegiatan AWIST : 10 jt	1,550
12.	Pelaksanaan Ujian Saringan Masuk berupa test keilmuan multiple choice, TPA dan TOEFL	Dihitung per mahasiswa dengan perkiraan total mahasiswa 22 orang	11
13.	Keterlibatan dalam rapat luring asosiasi profesi	2 dosen dalam 2x acara per semester	4
14.	Seminar kurikulum per 2 tahun	Kegiatan berupa rapat, mengundang pakar dan evaluasi	8
15.	Keikutsertaan dalam kompetisi dan pengembangan karier mahasiswa	Dilibatkan dalam kegiatan PASMA untuk 1 karya	5
16.	Webinar	Penyewaan fasilitas zoom	2,5
17.	ATK, UTS, UAS	Perkiraan dengan jumlah mahasiswa 22 orang	0,4
	Total anggaran		232,95

**F. Program Kerja Sesuai dengan Surat Keputusan Perpanjangan Masa Jabatan Kaprodi Magister Sistem Informasi Nomor : 2610/SK/REKTOR/UNIKOM/XI/2020.**

**1. Melaksanakan Fokus Kerja dan Target Kerja sesuai Arahan Rektor kepada pimpinan dan Struktural UNIKOM masa bakti 2020-2022**

Program:

- a. Pelaksanaan Zero Asisten Ahli dan peningkatan jabatan Fungsional
- b. Membina dan mengawasi perkembangan studi dosen yang sedang S3
- c. Meningkatkan sitasi dosen dan penulisan paper di INCITEST
- d. Zero Do dan kelulusan tepat waktu

- e. Mengawasi tatakelola kegiatan belajar dan mengajar baik secara luring maupun daring di masa COVID-19
- f. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara luring maupun daring dimasa COVID-19
- g. Memperluas dan mempererat jaringan kerjasama dengan pemerintah daerah, BUMN, dan pengguna lulusan
- h. Membina kerja sama dengan asosiasi profesi

**2. Melaksanakan Zero Non Asisten Ahli dan Zero Jabfung Abnormal dengan mewajibkan dosen melaporkan progress action saat rapat prodi serta melaporkan setiap bulan ke Dekan untuk RAPIM**

Program:

- a. Kaprodi memonitoring kehadiran dosen sebagai syarat pengajuan asisten ahli
- b. Memberikan pembekalan pada dosen materi pengurusan jabatan fungsional.
- c. Mengadakan diskusi mengenai kesulitan dan cara mengatasi pengurusan jabatan fungsional
- d. Pengecekan status dosen yang sudah lektor untuk mengurus jabfungsnya menjadi lektor kepala
- e. Memacu dosen untuk selalu membuat paper pada seminar internasional yang diselenggarakan oleh UNIKOM yaitu seminar internasinal INCITEST

**3. Mewajibkan kepada dosen Penerima Beasiswa Rektor untuk Studi S3 guna menyiapkan diri, mengikuti seleksi masuk S3 dan melaksanakan studi S3 sesuai ketentuan yang berlaku**

Program:

- a. Melakukan pembekalan dan diskusi karier untuk menyiapkan diri mengikuti seleksi masuk S3 hingga menyelesaikan studi S3
- b. Menghimbau agar setiap dosen dapat membantu memberikan solusi keilmuan bagi dosen yang sedang menempuh S3

**4. Melakukan perbaikan Isian Instrumen Suplemen Konversi Akreditasi Program Studi dalam waktu 3 bulan agar memenuhi syarat minimum untuk terakreditasi Sangat Baik**

Program:

- a. Mempersiapkan penyusunan Isian Instrumen Suplemen Konversi Akreditasi Program Studi
- b. Melakukan kerja sama dengan direktur kerjasama dan Carrier Center dalam penelusuran alumni dan mendapatkan masukan dari pengguna lulusan
- c. Melakukan program perbaikan agar memenuhi standar dari Isian ISK

**5. Mempersiapkan dokumen akreditasi 9 standard BAN PT agar sebelum berakhir masa jabatan Ketua Program Studi dokumen tersebut sudah memenuhi syarat unggul untuk diupload ke BAN PT**

Program:

- a. Menyusun LED dan LKPS Prodi Magister Sistem Informasi
- b. Melakukan evaluasi ISK dan kelayakan untuk memperoleh peringkat unggul



**6. Menjadikan Jurnal Prodi terakreditasi Nasional dan wajib terbit 1 kali setiap semester**

Program:

- a. Memperoleh pengakuan akreditasi Jurnal untuk Jurnal Prodi bernama Jurnal Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi (JTK3TI)
- b. Mengawasi rutinitas penerbitan jurnal prodi
- b. Pengumpulan paper dari pengembangan tesis mahasiswa
- c. Penerimaan paper dari alumni, dosen pengajar MSI

**7. Mewajibkan kepada mahasiswa peserta bimbingan tesis untuk mensitasi jurnal INCITEST, ICOBES atau buku dosen dalam karya ilmiahnya sebagai syarat sidang kelulusan (sertakan lampiran pada laporan dosen pembimbing)**

Program:

- a. Mengumumkan kewajiban mahasiswa untuk melakukan sitasi pada jurnal atau karya ilmiah dari dosen MSI
- b. Mencantumkan daftar sitasi pada web prodi agar mahasiswa mudah melakukan proses sitasi
- c. Menugaskan panitia tesis untuk memeriksa bukti sitasi pada tesis mahasiswa sebagai syarat sidang tertutup Tesis

**8. Memeriksa dan memastikan bahwa tesis telah diperiksa menggunakan software Turnitin dengan tingkat similar kurang dari 20% (Sertakan lampirannya pada laporan kaprodi)**

Program:

- a. Menugaskan salah seorang dosen untuk bertanggung jawab memeriksa pengecekan similaritas pada draft tesis yang akan didaftarkan untuk sidang tesis menggunakan software Turnitin
- b. Memberikan sosialisasi anti plagiarisme dan pemanfaatan software Turnitin kepada dosen pembimbing dan mahasiswa yang akan mengambil tesis
- c. Memberikan pelatihan penulisan jurnal internasional bekerja sama dengan Direktorat Jurnal dan Publikasi Ilmiah UNIKOM

**9. Melaksanakan zero DO dan lulus tepat waktu bagi setiap mahasiswa di Prodi**

Program:

- a. Sejak awal perkuliahan telah diberikan sosialisasi mengenai aturan cuti akademik, motivasi perkuliahan dan cara belajar mandiri di program MSI
- b. Memotivasi mahasiswa untuk ikut menambah wawasan keilmuan melalui keikutsertaan dalam kegiatan seminar dan pertemuan ilmiah
- c. Prodi secara aktif menghubungi mahasiswa yang jarang kuliah dan tanpa kabar
- d. Memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa mengenai kurikulum dan proses tesis yang intensif oleh dosen wali dan koordinator penyusunan tesis agar mahasiswa memahami target kelulusannya.

- e. Civitas akademika mulai dari sekretariat, dosen, kaprodi menampung semua permasalahan yang ada di mahasiswa dan mencoba mencari solusinya melalui diskusi yang dilakukan secara rutin dalam rapat prodi dan rapat fakultas maupun melalui diskusi tidak rutin.
- f. Dosen wali memanggil mahasiswa yang kurang kehadirannya di kelas
- g. Kaprodi memonitoring mahasiswa yang tesisnya lebih dari satu semester melalui pemanggilan dan konsultasi
- h. Mensosialisasikan kepada dosen dalam mekanisme pemberian nilai agar memberikan tugas ataupun penambahan komponen penilaian agar mahasiswa S2 sedapat mungkin tidak memperoleh nilai C pada matakuliah maupun sidang tesis
- i. Keterbatasan pemberian ujian khusus untuk nilai D di jenjang S2 disikapi dengan memotivasi mahasiswa untuk belajar sungguh-sungguh dan mengingatkan pentingnya kehadiran di kelas

**10. Melaksanakan dan mengawasi Action Dosen dan mahasiswa S2 terkait batas waktu submit abstrak dan full paper INCITEST**

Program:

- a. Memberikan pengumuman melalui surat dan WA kepada setiap dosen agar tidak terlewat tanggal pengumpulan abstrak, pengiriman paper dan perbaikan paper untuk Seminar Internasional INCITEST
- b. Membuat laporan kemajuan untuk dilaporkan ke Dekan
- c. Memotivasi dosen berperan serta dalam kegiatan penelitian atau hibah kemenristek dikti setiap tahunnya
- d. Memotivasi dosen untuk mengikuti seminar internasional yang diselenggarakan oleh UNIKOM
- e. Penentuan Topik Utama untuk penelitian MSI
- f. Memotivasi dosen untuk memperoleh HaKI

**11. Melaksanakan Sertifikasi kompetensi bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan prodinya berkoordinasi dengan Direktorat AP2SC**

Program:

- a. Memilih mitra kerjasama penyedia sertifikasi profesi
- b. Memprogramkan pelaksanaan sertifikasi profesi

**12. Melaksanakan Tugas dan arahan Dekan khususnya terkait hasil Rapim maupun tugas lainnya**

Program :

- a. Sosialisasi hasil Rapat Fakultas kepada Dosen
- b. Evaluasi hasil arahan dekan sebelumnya di Rapat Prodi berjalan
- c. Setiap bulan, kegiatan dosen tetap melakukan updating data dapat dipantau melalui sistem informasi eksekutif (eis.unikom.ac.id).

**13. Menyusun Rencana Operasional (RENOP) Prodi kurun waktu 11 November 2020 hingga 30 November 2022**

Program:

- a. Menyusun Rencana Operasional berdasarkan SK Pengangkatan Kaprodi
- b. Melakukan strategi planning yang optimum sesuai sumber daya yang ada di program studi

**14. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat minimal 1 kali setahun**

Program:

- a. Mengagendakan Pengabdian Pada Masyarakat minimal 1 tahun sekali
- b. Membentuk tim pengabdian pada masyarakat untuk pengabdian per prodi
- c. Meminta laporan dari dosen yang secara insidental melakukan pengabdian pada masyarakat secara per orang
- d. Mengingatkan tim pengabdian pada masyarakat bahwa berdasarkan kriteria Akreditasi BAN PT, Pengabdian Pada Masyarakat harus melibatkan mahasiswa dan hasilnya dipublikasikan pada jurnal pengabdian pada masyarakat

**15. Melaksanakan kerjasama dengan Asosiasi Profesi di level Nasional dan Internasional**

Program :

- a. Terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh asosiasi Profesi seperti APTIKOM, AISINDO, AWIST
- b. Menjadi narasumber dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi secara online di masa New Wra Pandemi COVID-19
- c. Dosen MSI minimal terdaftar pada salah satu asosiasi profesi
- d. Dosen MSI sedapat mungkin berperan aktif dalam kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi.
- e. Dosen mengikuti Sertifikasi Profesi Internasional seperti CEAP, CISA, Togaf 9.2 Foundation

**16. Membagi tugas-tugas di Program Studi dan tugas mengajar kepada dosen secara adil dan merata**

Program:

- a. Membagi tugas mengajar berdasarkan prinsip keilmuan, kesediaan waktu, pengajar tahun lalu, masukan mahasiswa, beban kerja tambahan, prioritas
- b. Menyesuaikan beban kerja dengan porsi yang dipersyaratkan pada sertifikasi dosen
- c. Menggunakan informasi dari QA prodi mengenai evaluasi proses belajar mengajar dari masing-masing dosen

**17. Melakukan pengawasan secara ketat atas kehadiran dosen di ruang dosen/program studi pada saat jam kantor, 08.00-13.30 WIB dan di ruang kuliah atau ruang laboratorium sesuai Berita Acara Perkuliahan (BAP)**

Program:

- a. Pengecekan kehadiran dosen saat mengajar
- b. Mempelajari hasil SIMEP Dosen dari TIM QA Prodi
- c. Melakukan pengecekan ulang jika ada laporan pelanggaran
- d. Melakukan rapat prodi untuk selalu mengingatkan pentingnya kehadiran dan memberi kuliah diwaktu yang sesuai
- e. Jika perlu pelaporan ditembuskan kepada Dekan untuk tindakan yang mendisiplinkan

**18. Memberi peringatan lisan dan tertulis atas pelanggaran yang dilakukan dosen atau karyawan terkait kehadiran, perkuliahan, sistem pendidikan atau layanan akademik**

Program:

- a. Pengecekan ulang setiap ada pelaporan pelanggaran norma pendidikan dan layanan akademik
- b. Melakukan konsultasi kepada Dekan, Kepala BAU mengenai tindakan peringatan
- c. Melakukan peringatan secara lisan dan atau tertulis kepada dosen dan karyawan untuk memperbaiki

**19. Mengawasi secara ketat Nilai Akhir Mahasiswa, transkrip akademik, ijazah dan legalisasi ijazah/transkrip dari penyimpangan, penyalahgunaan, manipulasi dan pemalsuan**

Program :

- a. Melakukan sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan SOP untuk Nilai Akhir, Transkrip Akademik dan Legalisasi Ijazah/Transkrip
- b. Pencatatan daftar alumni
- c. Perekaman data nilai transkrip

**20. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan UTS, UAS, Alat Tulis Kantor (ATK) dan inventaris kantor yang ada di Prodi**

Program:

- a. Proses UTS dan UAS diawasi oleh kaprodi mulai dari penjadwalan, bukti pelaksanaan ujian dan bukti rekapitulasi nilai akhir
- b. Berdasarkan kebijakan Universitas yang disampaikan oleh Kabag. Pengadaan Pengajuan ATK dilakukan per tahun berdasarkan pengecekan bersama dengan staf administrasi dan pertimbangan pengajuan tahun sebelumnya. Sedangkan keperluan dapur seperti kopi, teh dan gula diajukan saat diperlukan.

**21. Bekerja dengan Entrepreneurial Mindset: Kreatif, Inovatif, Efisien & Produktif serta menjadi Problem Solver, not Follower**

Program

- a. Mempromosikan Program Studi Magister Sistem Informasi
- b. Mengembangkan prosedur yang efektif dalam melayani mahasiswa

## **22. Melaksanakan Budaya Organsiasi UNIKOM PIQIE (Professionalism, Integrity, Quality, Information Technology, Excellence) sebagai landasan kerja di Program Studi Magister Sistem Informasi**

### **22.1. Budaya Profesionalisme**

Pengelolaan di Program Magister Sistem Informasi dilakukan secara profesional dalam menentukan :

- a. kebijakan dan prosedur (*policy and procedure*) yang adil dan transparan serta mematuhi aturan Universitas
- b. pengembangan sumber daya dosen dalam bidang pengajaran (dosen MSI memenuhi kualitas S3 dan ilmu yang sesuai). pengakuan publik (keikutsertaan dalam asosiasi keilmuan, pengabdian pada masyarakat (memberikan pelatihan)
- c. keikutsertaan dalam penelitian dan menulis publikasi ilmiah (buku, prosiding dan jurnal keilmuan)

### **22.2. Budaya Pemeliharaan Kualitas**

Program :

Budaya pemeliharaan kualitas dilakukan dengan mengadopsi ISO 2000 dalam bentuk operasional kualitas sebagai berikut

- a. perencanaan nilai kualitas pengajaran dalam bentuk evaluasi implementasi matakuliah yang disesuaikan dengan keilmuan dan sistematika KKNI,
- b. Perencanaan pengembangan kurikulum, keikutsertaan dosen dalam seminar sesuai dengan perencanaan nilai, persiapan akreditasi prodi
- c. Perencanaan jumlah rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa baru yang diterima di setiap tahun ajaran
- d. Melakukan tracer study terhadap pengguna lulusan
- e. Mempersiapkan rencana kementerian mengenai kampus merdeka
- f. Pembelajaran secara daring di New Era Pandemi Covid-19
- g. Pengarahan keilmuan secara terfokus dalam bentuk kajian keminatan yaitu berupa kelompok keminatan arsitektur enterprais dan auditor sistem informasi
- h. evaluasi proses mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- i. pemberdayaan penjamin mutu prodi dan fakultas secara independen

### **22.3. Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI**

Program:

- a. Melanjutkan Implementasi Kurikulum berbasis KKNI sesuai SK Rektor Nomor : 1929/SK/Rektor/UNIKOM/VII/2018 tentang Penetapan Kurikulum Mengacu KKNI dan SN DIKTI Program Studi Magister Sistem Informasi
- b. Pemetaan Expected Learning Outcome (ELO) pada bahan ajar dan peta kurikulum MSI
- c. Melakukan evaluasi materi ajar dan menyesuaikan dengan OBE
- d. Melakukan rapat evaluasi kurikulum setiap 2 tahun sekali
- e. Melakukan inventaris masukan kurikulum dari stakeholder

#### **22.4. Budaya Teknologi Informasi**

Program studi Magister Sistem Informasi membiasakan civitas akademiknya untuk memiliki aksesibilitas pada informasi yang berada di prodinya melalui beberapa teknologi informasi, menerapkan budaya integrasi data dengan melibatkan komponen dosen, mahasiswa dan alumni, otomatisasi informasi berupa notifikasi dan pengecekan data, serta budaya untuk selalu menggunakan sistem informasi lebih dahulu daripada manual dengan melakukan analisa change management terhadap sistem informasi yang digunakan.

#### **22.5. Budaya Memelihara Integritas dan Pengakuan Masyarakat**

Program:

Untuk memelihara integritas Prodi MSI dilakukan dalam bentuk:

- a. Penyusunan Rencana Strategis dan menuangkannya dalam bentuk operasional seperti: Sasaran pencapaian lulusan, adopsi perkembangan teknologi dalam isi kurikulum
- b. *Sharing knowledge* dalam bentuk diskusi santai, rapat prodi mengenai visi misi dan sasaran prodi
- c. Sosialisasi kebijakan Universitas berupa sosialisasi RAPIM
- d. Analisa perkembangan topik tesis, mata kuliah, isu keilmuan dan segmentasi pekerjaan dari lulusan MSI
- e. Studi perbandingan dengan prodi sejenis di universitas yang lain
- f. Dosen-dosen Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual untuk penelitiannya dan topik tesis yang disusunnya bersama dengan mahasiswa

#### **23. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai Visi, Misi, Tujuan, Moto dan Budaya UNIKOM**

Prodi menerapkan standar kepatutan untuk proses pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi seperti :

- melaksanakan penelitian 1 orang dosen per semester
- melaksanakan pengabdian pada masyarakat 1 kali per tahun
- proses pengajaran minimal 6 sks untuk dosen dengan tugas khusus dan 12 sks untuk dosen tetap biasa
- aktif dalam kegiatan organisasi, asosiasi dan pertemuan ilmiah
- mengikuti seminar nasional 1 kali per semester atau seminar internasional satu kali per tahun terindeks scopus

#### **G. Time Line Operasional**